

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2017-2019**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Ricky Martin

2016130134

**UNIVERSITAS KATOLIK
PARAHYANGAN FAKULTAS EKONOMI**

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**FACTORS AFFECTING THE STOCK PRICE OF
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE
IDX IN 2017-2019**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Ricky Martin

2016130134

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2017-2019**

Oleh:

Ricky Martin
2016130134

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

(Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak)

Pembimbing Skripsi,

(Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Ricky Martin
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 22-05-1998
NPM : 2016130134
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Tahun 2017-2019

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Elizabeth Tiur Manurung. M.Si.,Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 20-02-2021

Pembuat pernyataan :



(Ricky Martin)

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian di Indonesia menjadi hal yang baik dengan berbagai sektor perusahaan yang ada di Indonesia dan membantu mendorong perekonomian di Indonesia. Sektor manufaktur menjadi sektor yang memiliki sumbangsih terbesar untuk perkembangan perekonomian di Indonesia, oleh karena itu perusahaan – perusahaan manufaktur ini harus dapat mempertahankan atau bahkan mengembangkan perusahaannya untuk dapat membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih baik lagi. Salah satu cara untuk mengembangkannya adalah dengan menarik para investor untuk menanamkan modalnya dan salah satu yang menjadi perhatian dari para investor adalah harga saham. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengetahui faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga saham, (2) pengaruh Umur Perusahaan terhadap Harga saham, (3) pengaruh Siklus Operasi terhadap Harga saham, (4) pengaruh *Leverage* terhadap Harga saham, dan (5) pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Siklus Operasi, dan *Leverage* secara simultan terhadap Harga saham.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 137 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Sampel berjumlah 104 perusahaan dari 137 perusahaan selama tahun 2017-2019, sehingga data penelitian yang dianalisis 312. Teknik yang digunakan dalam analisis adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa: (1) tidak adanya pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Harga saham ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.274. (2) adanya pengaruh signifikan Umur Perusahaan terhadap Harga saham ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. (3) tidak adanya pengaruh signifikan Siklus Operasi terhadap Harga saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.628. (4) tidak adanya pengaruh signifikan *Leverage* terhadap Harga saham ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.539. (5) adanya pengaruh yang signifikan Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Siklus Operasi, dan *Leverage* secara simultan terhadap Harga saham ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.021. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas dalam menentukan objek penelitian, mempertimbangkan dengan menambah variabel lain, dan untuk perusahaan dapat berfokus pada pengalaman dari lamanya berdiri yang dapat dipakai untuk menarik investor.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Siklus Operasi, *Leverage*, Harga saham.

ABSTRACT

Economic development in Indonesia is a good thing with various corporate sectors in Indonesia and helps boost Indonesia's economy. The manufacturing sector is the sector that has the most considerable contribution to economic development in Indonesia. Therefore, these manufacturing companies must be able to maintain or even develop their companies to make the Indonesian economy even better. One way to develop, it is to attract investors to invest, and one of the concerns of investors is the stock price. Therefore, the company must be able to know what factors can affect the stock price.

This study aims to determine: (1) the effect of company size on stock prices, (2) the effect of company age on stock prices, (3) the effect of the operating cycle on stock prices, (4) the effect of leverage on stock prices, and (5) the effect of Company Size, Company Age, Operating Cycle, and Leverage simultaneously on the share price.

This type of research is quantitative research. The population used in this study amounted to 137 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique used in taking samples is to use the purposive sampling method. The sample consisted of 104 companies from 137 companies during 2017-2019, so that the research data analyzed was 312. The techniques used in the analysis were simple linear regression and multiple linear regression.

Based on the data analysis results: (1) There is no significant effect of company size on stock prices, indicated by a significance value of 0.274. (2) There is a significant effect of company age on stock prices, indicated by a significance value of 0.002. (3) There is no significant effect of the Operating Cycle on share prices, as indicated by a significance value of 0.628. (4) The absence of a significant effect of leverage on stock prices is indicated by a significance value of 0.539. (5) There is a significant influence on company size, company age, operating cycle, and leverage simultaneously on stock prices, which is indicated by a significance value of 0.021. Suggestions for further research can expand in determining the object of research, consider adding other variables, and for companies to focus on experiences from their long-standing that can be used to attract investors.

Keywords: Company Size, Company Age, Operating Cycle, Leverage, Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, peneliti diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan.

Kemudian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan baik secara moral dan material dari beberapa pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua yang telah membiayai dan senantiasa selalu memberikan dukungan moral sejak peneliti lahir.
2. Dr. Elizabeth Tiur Manurung. M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan kepada peneliti sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik.
3. Segenap dosen dan karyawan yang telah membagikan waktu, ilmu, dan tenaga kepada peneliti selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Segenap peneliti terdahulu dan penulis baik buku, jurnal, situs web, dan media cetak yang telah menyediakan data sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
5. Segenap teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian.

Semoga yang disebutkan diatas selalu diberkati, diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Tuhan. Jika terdapat kekurangan dalam penelitian ini, peneliti mohon maaf, dan semoga dapat dimaklumi. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang menggunakannya.

Bandung, July 2021

Ricky Martin

Daftar Isi

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Isi.....	viii
Bab 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
Bab 2 Tinjauan Pustaka.....	10
2.1. Investasi	10
2.1.1. Jenis Investasi	11
2.1.2. Tujuan Investasi	14
2.1.3. Dasar Pengambilan Keputusan Investasi	15
2.2. Pasar Modal.....	16
2.2.1. Peranan Pasar Modal.....	17
2.2.2. Fungsi Pasar Modal.....	17
2.2.3. Jenis Instrumen Pasar Modal	18
2.3. Harga Saham	23
2.3.1. Jenis – jenis harga saham	24

2.3.2. Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham.....	25
2.3.3. Nilai Saham	26
2.3.4. Keuntungan Memiliki Saham	27
2.3.5. Resiko Memiliki Saham	28
2.4. Ukuran Perusahaan.....	29
2.4.1. Definisi Ukuran Perusahaan menurut para ahli	29
2.4.2. Indikator dalam Mengukur Ukuran Perusahaan	30
2.4.3 Klasifikasi Ukuran Perusahaan.....	31
2.5. Umur Perusahaan.....	33
2.5.1. Definisi Umur Perusahaan.....	33
2.5.2. Pengukuran Perusahaan.....	34
2.6. Siklus Operasi	35
2.7. <i>Leverage</i> Keuangan	37
2.7.1. Jenis – jenis <i>Leverage</i> Keuangan.....	37
2.7.2. Pengukuran <i>Leverage</i> Keuangan	39
Bab 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	40
3.1. Desain Penelitian	40
3.2. Variabel Penelitian	40
3.3. Definisi Operasi Variabel Penelitian	41
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.5. Instrumen Penelitian	45
3.6. Teknik Analisis Data	45
Bab 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51

4.1. Data Umum Responden	51
4.2. Data Statistik Deskriptif.....	53
4.3. Hasil Analisis Data	55
4.4. Pembahasan.....	61
4.5. Keterbatasan Penelitian.....	66
Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran	74
Riwayat Hidup.....	148

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	9
-------------------------------------	---

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2. Analisis Data Statistik	54
Tabel 4.3. Hasil Regresi Hipotesis 1.....	56
Tabel 4.4. Hasil Regresi Hipotesis 2.....	57
Tabel 4.5. Hasil Regresi Hipotesis 3.....	58
Tabel 4.6. Hasil Regresi Hipotesis 4.....	59
Tabel 4.7. Hasil Regresi Hipotesis 5.....	60

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019	74
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Harga saham	78
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan	90
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Umur Perusahaan	103
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Siklus Operasi	116
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel Leverage	129
Lampiran 7 Hasil Uji Deskriptif	141
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan	142
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Umur Perusahaan	143
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Siklus Operasi	144
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Leverage	145
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Berganda Variabel Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Siklus Operasi, dan Leverage	146

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi pada kawasan Asia Tenggara dapat dikatakan bertumbuh dan berkembang dengan pesat setelah adanya Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (*Association of Southeast Asian Nation/ASEAN*) yang memiliki tujuan untuk menggalang kerja sama antarnegara anggota untuk dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, mendorong perdamaian dan stabilitas wilayah, serta membentuk kerja sama dalam bidang kepentingan bersama. Diperkuat dengan adanya kesepakatan Bali Concord I Tahun 1976. Dalam perjanjian tersebut para Pemimpin ASEAN menyepakati program aksi yang mencakup kerja sama dalam bidang politik, ekonomi, social, budaya dan penerangan, keamanan, dan peningkatan mekanisme ASEAN. Salah satu dampak yang dirasakan dengan adanya perjanjian tersebut adalah terjadinya perdagangan bebas antar anggota ASEAN. (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2015)

Oleh karena itu Indonesia sebagai salah satu anggota yang berada dalam ASEAN harus dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada sehingga perekonomian Indonesia pun dapat meningkat dengan memanfaatkan perjanjian tersebut. Dari data yang dihasilkan oleh Peringkat daya saing Indonesia versi IMD *World Competitiveness Yearbook* (WCY) 2019 meningkat 11 level dari 43 ke 32. Ini merupakan lompatan tertinggi di Asia. Peringkat daya saing Indonesia saat ini berada di atas negara-negara selevel nya seperti India, Filipina, Turki, Afrika Selatan dan Brazil. WCY menilai, Indonesia memiliki keunggulan dalam ekonomi domestik (peringkat 7), kebijakan perpajakan (peringkat 4), pasar tenaga kerja (peringkat 3), serta tingkah laku dan nilai (peringkat 14). Namun, Indonesia masih harus terus memperbaiki perdagangan internasional (peringkat 59), kesehatan dan

lingkungan (peringkat 58), pendidikan (peringkat 52), dan infrastruktur teknologi (peringkat 49). (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019)

Dengan berbagai sektor perusahaan yang membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, terdapat 9 sektor yang ditetapkan oleh BEI yang disebutkan oleh JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*) yaitu, pertanian (*agriculture*); pertambangan (*mining*); industri dasar dan kimia (*basic industry & chemicals*); aneka industri (*miscellaneous industry*); industri barang konsumsi (*consumer goods industry*); property, real estate, dan konstruksi bangunan (*property, real estate and building construction*); infrastruktur, utilitas dan transportasi (*infrastructure, utility, and transportation*); finansial (*finance*); perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service, and investment*).

Di antara peranan sektor tersebut yang paling menonjol yakni perkembangan industri manufaktur. Dalam skala nasional sektor ini memberikan sumbangsih berupa peningkatan perekonomian sebesar 20,27% dengan menggeser peran *Commodity Based* menjadi *Manufacture Based*. Hasilnya di Asia Tenggara, Indonesia pun menjadi basis manufaktur terbesar. Angka *Manufacturing Value Added* (MVA) untuk industri ini juga menduduki posisi paling atas di antara negara-negara ASEAN dengan mencapai nilai sebesar 4,5 %. Dalam lingkup global, manufaktur Indonesia berada di peringkat 9 dari seluruh negara yang ada di dunia. Dengan begitu, peningkatan nilai tambah bahan baku, penambahan jumlah tenaga kerja, serta tingginya devisa negara dengan mencatatkan pajak dan bea cukai terbesar pun akan terjadi. Terjadinya perkembangan industri manufaktur di Indonesia disebabkan oleh adanya metode hilirisasi yang diterapkan oleh pemerintah. Hal ini pun patut didukung oleh peningkatan investasi dan kinerja ekspor untuk mempertahankan nilai industri manufaktur. (KNIC, 2019).

Salah satu cara untuk dapat mengembangkan perusahaan adalah dengan membuat perusahaan tersebut menarik dimata para investor karena nantinya modal yang ditanamkan oleh investor terhadap perusahaan tersebut dapat

menjadi modal perusahaan untuk terus mengembangkan perusahaannya menjadi lebih baik. Pengembangan di dalam perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya mengembangkan dari sisi produk, pasar, kualitas, dan lain-lain.

Keputusan untuk memilih menempatkan dana pada saham melibatkan faktor-faktor kognitif maupun emosi manusia selaku investor. Secara rasional investor akan memilih saham-saham yang menguntungkan dengan mempertimbangkan tingkat return dan risiko dari saham tersebut. Tetapi faktor emosi menjadikan investor cenderung tidak rasional dalam memilih saham yang tidak menguntungkan, karena kesalahan menganalisis dan menterjemahkan informasi terhadap harga saham yang tidak tepat. (Tanusdjaja, 2018)

Untuk dapat menilai harga saham dari sebuah perusahaan diperlukan analisis untuk faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk dapat menilai faktor - faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Siklus Operasi, dan *Leverage*. Dan dari latar belakang yang dijelaskan diambil sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena, fakta, dan data yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Apakah ada pengaruh Umur Perusahaan terhadap Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
3. Apakah ada pengaruh Siklus Operasi terhadap Harga saham

perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

4. Apakah ada pengaruh *Leverage* terhadap Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
5. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Siklus Operasi, dan *Leverage* secara simultan terhadap Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui apakah Ukuran Perusahaan menyebabkan terjadinya kenaikan Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Mengetahui apakah Umur Perusahaan menyebabkan terjadinya kenaikan Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
3. Mengetahui apakah Siklus Operasi menyebabkan terjadinya kenaikan Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
4. Mengetahui apakah *Leverage* menyebabkan terjadinya kenaikan Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
5. Mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Siklus Operasi, dan *Leverage* secara simultan menyebabkan terjadinya

kenaikan Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini juga diharapkan memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi yang menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi Harga saham dari perusahaan tersebut

4. Bagi Penelitian Berikutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa pada sektor dan periode yang berbeda.

1.5. Kerangka Pemikiran

Peningkatan atau perkembangan yang terjadi pada perekonomian di Indonesia menjadi hal yang sangat baik karena peningkatan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2019 naik 11 peringkat menjadi 32, peningkatan ini merupakan hal yang baik karena dapat dinilai menjadi lompatan tertinggi di Asia. Hal ini ditunjukkan oleh penilaian dari *WCY (World Competitiveness Yearbook)*. (peringkat 7), kebijakan perpajakan (peringkat 4), pasar tenaga kerja (peringkat 3), serta tingkah laku dan

nilai (peringkat 14). Namun, Indonesia masih harus terus memperbaiki perdagangan internasional (peringkat 59), kesehatan dan lingkungan (peringkat 58), pendidikan (peringkat 52), dan infrastruktur teknologi (peringkat 49). Dari penilaian tersebut kemajuan ekonomi Indonesia ini didorong oleh permintaan domestik yang naik sangat pesat walaupun nilai eksporinya menurun.

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia ini tentunya didorong oleh sektor – sektor perusahaan yang ada di Indonesia, seperti dari pertanian, pertambangan, industry dasar dan kimia, aneka industry, industry barang konsumsi, *property & real estate* dan konstruksi bangunan, infrastruktur & utilitas dan transportasi, finansial, dan perdagangan jasa dan investasi. Dari 9 sektor tersebut yang memiliki nilai sumbangsih terbesar adalah sektor manufaktur, sektor manufaktur ini memberikan sumbangsih sebesar 20,27% yang memberikan peningkatan signifikan untuk perekonomian di Indonesia.

Perusahaan manufaktur ini harus dapat mempertahankan nilai ekonominya agar pertumbuhan ekonomi Indonesia terjaga atau bahkan dapat naik lebih baik lagi. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan manufaktur ini adalah dengan menarik para investor ini menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan modal tersebut perusahaan dapat menimbang pengambilan keputusan dalam penggunaan modal tersebut untuk mengembangkan perusahaannya menjadi lebih baik lagi.

Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap sumber daya yang dimilikinya dengan tujuan memperoleh sejumlah *return* di masa yang akan datang. Tentunya para penanam modal atau biasa yang disebut investor ini tidak akan memilih perusahaan begitu saja, pasti ada beberapa pertimbangan yang menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusannya, salah satunya adalah harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham yang ditetapkan pada perusahaan yang *go public* akan dapat digunakan oleh para investor untuk menimbang apakah akan membelinya atau dapat digunakan juga untuk memperkirakan kenaikan atau turunnya harga

saham tersebut. Tentunya ini harus menjadi fokus perusahaan untuk dapat meningkatkan daya tarik untuk para investor, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham dari perusahaannya, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, siklus operasi, dan *leverage*.

Besaran aset dan cakupan wilayah yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat mencerminkan ukuran besar dan kecilnya dari suatu perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran dari perusahaan akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang lebih berhati-hati dibandingkan dengan perusahaan yang besaran aset dan cakupannya lebih kecil, perusahaan yang lebih kecil akan mengambil resiko lebih besar dalam setiap pengambilan keputusan yang dijalani agar dapat memperbesar aset dan cakupan wilayah dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu seharusnya perusahaan yang memiliki besaran aset yang besar memiliki pengelolaan yang baik atas aset tersebut yang nantinya akan berpengaruh terhadap laba atau pendapatan dari perusahaan tersebut dan pada ujungnya akan mempengaruhi *return* yang didapat investor, sehingga harga saham dari perusahaan tersebut akan mempengaruhi nilai saham menjadi lebih naik lagi. Berdasarkan penjelasan di atas diduga terdapat pengaruh yang positif ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Umur perusahaan adalah jangka waktu dari mulai berdirinya dari suatu badan atau bentuk usaha yang bergerak dalam suatu bisnis yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk pendapatan/laba. Umur perusahaan ini dapat menentukan keefektifan dan keefisienan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan umur perusahaan yang lebih lama akan memiliki lebih berpengalaman dalam menjalankan usahanya. Dengan pengalaman yang baik juga dapat menilai kualitas dari suatu perusahaan tersebut dan lama berdirinya suatu perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan yang lebih lama berdiri telah terbukti dapat menjalankan dan mempertahankan perusahaannya lebih lama dari perusahaan yang memiliki pengalaman yang lebih singkat. Dengan perusahaan yang dapat bertahan dengan lama dan juga

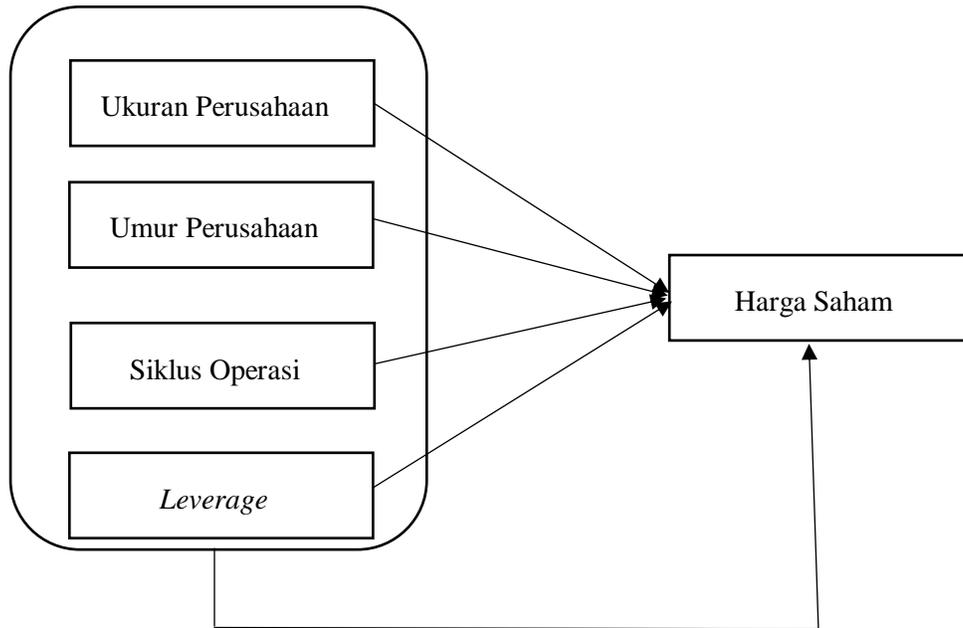
pengalaman berpengaruh terhadap kinerja dari suatu perusahaan tersebut, oleh karena investor dapat melihat hal ini menjadi poin penting untuk dapat menanamkan modalnya dan akan mempengaruhi harga saham tersebut juga. Dari penjelasan tersebut, diduga terdapat pengaruh yang positif umur perusahaan terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Siklus operasi adalah waktu yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk menilai percepatan perputaran yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut dari mulai waktu pembelian persediaan, penjualan persediaan, sampai dengan pembayaran atas penjualan tersebut. Dalam hal ini dinilai dari dua sisi yaitu, dari sisi perputaran piutang terhadap penjualan dan juga persediaan terhadap COGS. Dengan siklus operasi yang baik maka perusahaan semakin cepat dalam perputaran persediaan nya, sehingga mempengaruhi penerimaan kas dari penjualannya. Dan untuk para investor pun akan melihat siklus operasi dari perusahaan tersebut untuk menjamin *return* dari investasinya. Dari penjelasan tersebut, diduga terdapat pengaruh yang positif siklus operasi terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menggunakan aset yang bersumber dari dana pinjaman atau utang untuk dapat menghasilkan pengembalian yang baik dan mengurangi biaya bahkan dapat juga dipakai untuk menambah pendapatan dari suatu perusahaan tersebut. *Leverage* akan menjadi suatu indikator yang sangat penting untuk investor atau kreditur untuk menginvestasikan dananya terhadap perusahaan tersebut. Dengan nilai *leverage* yang rendah maka perusahaan semakin baik dalam mengelola utangnya, sehingga para investor akan semakin yakin dalam menanamkan modalnya dan yang nantinya akan mempengaruhi naik atau turunnya dari harga saham. Dari penjelasan tersebut, diduga terdapat pengaruh yang positif *leverage* terhadap harga saham perusahaan tersebut. Dari semua penjelasan diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian ini dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran